

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Kespro bagi Catin di Puskesmas Parit Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018 yaitu:

#### 1. Komponen Input

Kebijakan dalam pelaksanaan program kespro bagi catin di Dinas Kesehatan berpedoman kepada peraturan menteri kesehatan, sedangkan Puskesmas Parit berpedoman pada Permenkes dan suatu kebijakan yang disepakati bersama KUA tentang persyaratan pernikahan diwilayah tersebut. Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di tingkat Dinas Kesehatan yaitu petugas bidang Kesehatan Masyarakat khususnya seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi yang dikelola oleh Koordinator Program Ibu, sedangkan di Puskesmas Parit dikoordinir oleh bidan dari bidang imunisasi. Tenaga lain yang terlibat yaitu bidang KIA, petugas labor, petugas imunisasi dan petugas gizi.

Dana yang dialokasikan khusus untuk program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat berasal dari APBD dan BOK, sedangkan di Puskesmas Parit tidak ada anggaran dana untuk program catin karena program tersebut belum menjadi prioritas, akan tetapi petugas dalam menjalankan tugas lapangan seperti penyuluhan, petugas lapangan diberi uang jalan transport yang diambil dari dana BOK. Sarana dan Prasarana penunjang dalam pelaksanaan program kespro bagi calon pengantin di Puskesmas Parit yaitu ruangan konseling, leaflet, laboratorium dan kartu catin sehat.

## 2. Komponen Proses

Perencanaan program kespro bagi catin dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan di Bidang Kesmas khususnya Seksi Kesga yang dikelola oleh Koordinator Program Ibu. Struktur organisasi dalam pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di Dinas Kesehatan yaitu Bidang Kesehatan Masyarakat khususnya Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi yang dikelola oleh Koordinator Program Ibu, sedangkan di puskesmas Parit di Koordinir oleh bidan dari bidang Imunisasi. Pembagian tugas di puskesmas sudah sesuai dengan alur pelayanan untuk catin.

Pelayanan yang diberikan kepada calon pengantin yaitu pemeriksaan status gizi, memberikan imunisasi TT, pemeriksaan kehamilan dan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi. Pihak yang terlibat dalam program catin yaitu KUA. Namun terdapat seikit kendala dalam pelaksanaan program kespro bagi catin yaitu kesiapan petugas dalam menjalankan suatu program kesehatan. Pengawasan pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi catin di Dinas Kesehatan dilakukan oleh Bidang Kesmas khususnya Seksi Kesga dan Gizi yang dikelola oleh Koordinator Program Ibu, namun program tersebut masih dilakukan oleh Bidang P2P berhubungan dengan program imunisasi TT. Sedangkan di Puskesmas Parit pengawasan dilakukan langsung oleh pimpinan puskesmas.

## 3. Komponen Output

Program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin belum optimal, karena adanya beberapa pelayanan sesuai dengan pedoman Permenkes tentang pelayanan catin yang belum diberikan. Program kespro bagi catin memberikan dampak positif bagi catin, karena bisa menambah pengetahuannya tentang program kespro bagi catin dan menghindari masyarakat dari perilaku seks bebas atau hamil diluar nikah yang bisa mengakibatkan berbagai penyakit, supaya catin memiliki keluarga yang

sehat. Harapan catin dalam pelaksanaan program kespro agar konselingnya lebih diperjelas, agar catin lebih memahami apa itu program kespro dan fasilitasnya lebih dilengkapi lagi seperti media bacaannya dibagikan kepada catin untuk dibawa pulang.

## 6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat
  - a. Mensosialisasikan mengenai pedoman Permenkes No. 97 tahun 2014 kepada penanggungjawab program catin di setiap puskesmas dan petugas di Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program kesehatan rerproduksi bagi catin
  - b. Membentuk penanggungjawab catin dengan mengeluarkan SK
  - c. Memberikan pelatihan khusus terkait materi pelayanan kesehatan reproduksi bagi tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dengan program catin secara berkala tiap tahunnya
  - d. Membuat SOP khusus Program catin yang menjadi dasar dalam pemberian pelayanan
2. Bagi Puskesmas Parit Kabupaten Pasaman Barat
  - a. Mengalokasikan perencanaan anggaran dana untuk program kespro bagi catin
  - b. Menjadikan program catin menjadi program inovasi puskesmas dengan menjadikan agenda dalam Lokarkarya Mini Puskesmas
  - c. Setiap catin yang datang diberikan konseling tentang kesehatan reproduksi oleh bidan yang menjadi penanggung jawab program catin

3. Diharapkan kepada pihak KUA Kecamatan Koto Balingka
  - a. Mengadakan MOU dengan pihak puskesmas
  - b. Berkoordinasi dalam melakukan monitoring dan evaluasi mengenai pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi catin
4. Diharapkan kepada Wali Nagari Parit
  - a. Mensosialisasikan program kespro bagi catin kepada masyarakat
  - b. Bekerjasama dengan puskesmas dalam menyelenggarakan program kesehatan reproduksi bagi catin dengan membantu dalam penginfoan program
  - c. Mengadakan MOU dengan puskesmas dan KUA

